



SOSIALISASI PEMBUKUAN SEDERHANA PADA USAHA KECIL MENENGAH DI KELURAHAN WATERVANG

Miki Indika*, Suharto, Rian Oktavianie, Dina Nellysa

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musi Rawas

*e-mail : miki.unmura@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Watervang, Kota Lubuklinggau dalam hal pembukuan sederhana. Program ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musi Rawas. Metode yang digunakan meliputi ceramah, pemaparan materi melalui media visual, tanya jawab, serta praktik langsung pencatatan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pembukuan dalam mengelola arus kas, menyusun laporan keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan bisnis. Pelaku usaha menyatakan komitmennya untuk menerapkan pembukuan sederhana guna menunjang efisiensi operasional dan peningkatan pendapatan. Kegiatan ini juga berkontribusi terhadap pencapaian pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM, pembukuan sederhana, pengelolaan keuangan, pengabdian masyarakat

ABSTRACT

This community service activity aimed to improve the understanding and skills of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Watervang Subdistrict, Lubuklinggau City, regarding simple bookkeeping. The program was conducted by lecturers and students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Musi Rawas. The methods used included lectures, visual media presentations, interactive discussions, and hands-on financial recording practice. The results showed an increase in participants' knowledge and awareness of the importance of bookkeeping in managing cash flow, preparing financial statements, and supporting business decision-making. MSME actors expressed their commitment to implementing simple bookkeeping practices to enhance operational efficiency and increase income. This activity also contributes to sustainable community economic growth.

Keywords: MSMEs, simple bookkeeping, financial management, community service

PENDAHULUAN

Menjalankan sebuah bisnis memang diperlukan ketelitian. Pemilik usaha diharapkan membuat pembukuan yang berisikan catatan tentang transaksi keuangan yang akan memudahkan pemilik usaha untuk mengontrol arus keuangan sehingga bisa meminimalisir risiko akan adanya masalah keuangan di masa mendatang. Pembukuan sederhana adalah hal





penting yang perlu dilaksanakan dalam menjalankan sebuah bisnis baik dalam skala kecil maupun besar. Pembukuan ini bertujuan mengetahui bagaimana laporan keuangan dari suatu entitas bisnis sekaligus mengukur apakah bisnis yang dijalankan berjalan dengan baik atau tidak.

Pembukuan sederhana merupakan komponen penting dalam pengelolaan keuangan UMKM agar mampu menghasilkan laporan keuangan yang informatif dan akurat (Hery, 2014). Banyak pelaku UMKM masih belum memahami pentingnya pencatatan transaksi yang teratur, sehingga kerap mencampuradukkan keuangan usaha dan pribadi (Farwitawati, 2018). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan dan sosialisasi pembukuan sederhana terbukti meningkatkan kualitas pencatatan dan efisiensi pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM (Sulistyaningsih et al., 2018; Manoppo & Pelleng, 2018). Dalam konteks perkembangan teknologi, penggunaan aplikasi digital pembukuan semakin relevan dan dapat menjadi solusi praktis bagi UMKM (Mutmainah & Tresia, 2023).

Usaha Kecil Menengah (UKM) dari waktu ke waktu mengalami perkembangan yang baik. Para pelaku bisnisnya pun menghasilkan produk yang beragam. Usaha kecil menengah menjadi salah satu terobosan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tengah-tengah masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup yang memadai, dengan pengelolaan keuangan yang baik, UMKM dapat mengakses permodalan lebih mudah, meningkatkan pendapatan, serta menjaga keberlanjutan usahanya (Putri & Apriani, 2022).

Latar belakang dari pelaksanaan program peningkatan UKM melalui kemampuan melakukan pembukuan adalah masih kurangnya kemampuan pelaku UKM melakukan pembukuan, adanya anggapan bahwa pembukuan bukan hal yang penting, masih terdapatnya antara pencatatan keuangan usaha dan keuangan pribadi, maka diperlukan sosialisasi tentang pembukuan sederhana kepada para pelaku UKM dalam rangka peningkatan hasil UKM.

Produktivitas Pelaku UKM dalam tertib untuk membuat transaksi laporan keuangan usahanya untuk menunjang pendapatan, membantu pelaku UKM untuk mencatat setiap transaksi keuangan melalui sistem pembukuan sederhana sehingga dapat memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja UKM dan membantu UKM dalam mengembangkan usahanya.





MATERI DAN METODE

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan oleh dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musi Rawas yang melibatkan juga mahasiswa dalam rangka memberikan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan kepada pemilik UKM di kelurahan Watervang Kota Lubuklinggau mengenai pencatatan transaksi keuangan. Metode yang digunakan adalah menggunakan ceramah, power point dengan media visual dan tanya jawab. Dengan metode kombinasi ini, diharapkan peserta kegiatan seminar dapat memahami tentang materi yang disampaikan oleh Narasumber. Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat berlangsung selama satu hari penuh.. Kegiatan berlangsung dengan konsep penyuluhan. Metode yang dilakukan yaitu melakukan Sosialisasi terhadap pemilik UKM dengan cara membagikan materi kepada peserta terkait tentang pembukuan sederhana melalui presentasi langsung bertemu dengan pelaku UKM. Peserta yang terdiri dari pelaku usaha, mahasiswa dan dosen diberikan materi tentang pembukuan berbentuk softcopy dan hardcopy materi. Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab dan bimbingan melakukan pembukuan secara langsung dan sharing pengalaman dari narasumber dan pelaku usaha. Pelaksanaan program berlangsung dengan sukses, bersemangat dan penuh riang gembira. Selain materi yang dapat diterima dengan baik. Pelaku usaha menyampaikan bahwa setelah mengikuti seminar peningkatan UKM mereka akan melaksanakan pembukuan yang lebih baik untuk meningkatkan UKM mereka. Adapun materi dalam penyuluhan ini adalah : pengantar pembukuan sederhana yaitu penjelasan buku kas, catatan penerimaan kas, catatan pengeluaran kas, kemudian penggunaan formulir dan template pembukuan, selanjutnya praktik pencatatan transaksi, yaitu trik dalam mengelola pembukuan sederhana, penerapan pembukuan sederhana, evaluasi dan tindak lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program peningkatan UKM melalui kempuan melakukan pembukuan sederhana sangat bermanfaat sekaligus dapat membantu pelaku usaha untuk melakukan pengelolaan usaha mereka dengan lebih baik. Dengan adanya kedisiplinan dan ketertiban dalam melakukan penyusunan laporan keuangan atas usaha yang dilakukan akan mampu





meningkatkan pengembangan usaha UKM, yang secara langsung ataupun tidak langsung akan mampu untuk meningkatkan pendapatan UKM secara umum dan khususnya meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan adanya antusiasme pelaku usaha mengikuti program peningkatan UKM melalui kemampuan melakukan pembukuan, maka untuk selanjutnya akan dilakukan program-program yang lain yang menunjang kesuksesan pelaku UKM. Pembukuan sederhana tidak hanya membantu dalam mengelola arus kas dan mengidentifikasi keuntungan atau kerugian, tetapi juga mempermudah proses pelaporan pajak dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Melalui pembukuan yang baik, UKM dapat terus mengontrol kinerja keuangan mereka secara lebih efektif, menghindari terjadinya kesalahan dalam pencatatan transaksi, dan memastikan bahwa semua transaksi telah tercatat dengan baik dan benar. Selain itu, pembukuan yang teratur dapat juga meningkatkan kepercayaan investor dan lembaga keuangan, sehingga memberikana kesempatan bagi pelaku UKM untuk mendapatkan pendanaan atau pinjaman.

Pada Tahap awal melakukan observasi dan wawancara terhadap pelaku UKM, hasil observasi dan wawancara bahwa pencatatan dilaksanakan dengan cara manual, terkadang para anggota kelompok tidak mencatat transaksi hanya diingat saja atau dicatat di buku kecil, informasi lain adalah pencatatan dari anggota terdahulu tidak diketahui sehingga pencatatan pembukuan sulit mencatat nilai historis. Pencatatan yang dilaksanakan hanya mencatat penjualan dan modal awal yang diberikan oleh dana desa tanpa mencatat biaya pokok penjualan yang seharusnya menjadi tolak ukur dalam menghitung harga pokok penjualan.

Dalam pencatatan keseluruhan bukti transaksi-transaksi keuangan akan dicatat pada buku harian yang disebut jurnan untuk selanjutnya disatukan dalam satu akun yang sama atau sering disebut dengan posting buku besar kemudian akan disusun neraca saldo kemudian diakhir periode disusun jurnal penyesuaian untuk memperbarui saldo akun-akun dalam buku besar pada akhir periode akuntansi, sehingga laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya, selanjutnya menyusun neraca saldo setelah penyesuaian dan pada tahap akhir menyusun laporan keuangan. Pada tahap sosialisasi dan pendampingan. Selanjutnya pada tahap Implementasi pelatihan dan pendampingan para peserta diberikan kertas kerja masing masing, berupa format buku kas dan contoh kasus





untuk diisi serta format jurnal umum dan buku besar, pada tahap implementasi para peserta masih belum sepenuhnya memahami. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dengan meningkatnya pemahaman para pelaku bisnis UKM terhadap pencatatan Buku Kas, Jurnal Umum serta mampu memposting ke dalam buku besar dan memahami laporan laba rugi.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui beberapa tahap, dimulai dengan penyuluhan mengenai pentingnya pembukuan sederhana. Penyuluhan ini mencakup penjelasan tentang konsep dasar pembukuan, manfaatnya, dan cara penerapannya dalam kegiatan sehari-hari. Selanjutnya, dilakukan pelatihan praktis di mana pelaku UKM dijelaskan cara mencatat transaksi keuangan, membuat laporan keuangan sederhana, dan memantau arus kas, serta tanya jawab. Tolak ukur keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi: Peningkatan pemahaman pelaku UKM yang menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pembukuan sederhana, penerapan pembukuan sederhana yaitu pelaku UKM mampu menerapkan pembukuan sederhana dalam kegiatan sehari-hari mereka, peningkatan efisiensi keuangan yaitu pelaku UKM menunjukkan peningkatan efisiensi dalam mengelola keuangan dan memantau arus kas.

Selanjutnya pada sesi tanya jawab para pelaku UKM memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan, dan juga berbagi pengalaman selama menjadi pelaku UKM. Pertanyaan kisaran masalah pengelolaan dana, penambahan dana, dan juga masalah pemasaran produk, serta peralatan yang masih minim. Dan juga penyampaian solusi dari permasalahan dan kunci sukses dari pelaku UKM.

KESIMPULAN

Sosialisasi pembukuan sederhana mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam mencatat dan mengelola keuangan usaha secara sistematis. Penerapan pembukuan yang baik membantu pelaku usaha mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan efisiensi, dan mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

SARAN

Peningkatan pemahaman pentingnya pembukuan yaitu edukasi lebih lanjut kepada pelaku UKM mengenai manfaat pembukuan sederhana dalam mengelola keuangan dan





meningkatkan pendapatan. Tekankan bahwa pembukuan bukan hanya untuk perusahaan besar, tetapi juga penting untuk UKM sejak awal usaha. Membuat program pelatihan yang mudah diikuti dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman pelaku UKM. Sediakan pendampingan intensif untuk membantu pelaku UKM dalam mempraktikkan pembukuan sederhana. fasilitasi penggunaan aplikasi atau alat bantu pembukuan digital yang mudah digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, A. 2020. Penerapan Pembukuan Sederhana pada UMKM: Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 15(2), 123-135.
- Farwitawati, R. 2018. Pengelolaan keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Prosiding SEMBADHA*, 01, 5.
- Farwitawati, R. 2018. Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.. *Prosiding SEMBADHA*. Volume 01(h.5).
- Hery. (2014). *Akuntansi Untuk Pemula*. Gava Media.
- Istanti, Lulu Nurul. 2020. Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Bagi Para Pengusaha Bakery, Cake and Pastry (BCP) Di Kota Blitar” dalam *Jurnal Graha Pengabdian Vol 2 No 2* (h.164).
- Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil
- Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. 2018. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Teknik Pembukuan Sederhana bagi Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 6–9.
- Maulani, T. S., Dialysa, F., & Prawirasasra, K. P. 2016. Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana Dan Motivasi Kewirausahaan Pada Kelompok Usaha Makanan Rw 02 Kelurahan Neglasari Kecamatan Cibeunying Kaler Bandun. *Jurnal Dharma Bhakti STIE Ekuitas*, 1(1), 32–37.
- Mutmainah, S., & Tresia, R. 2023. Edukasi Pembukuan Sederhana untuk Meningkatkan Kesadaran Pengelolaan Keuangan UMKM. *Prosiding Konferensi Nasional Akuntansi*, 10(1), 45-58.





- Mutmainah, S., & Tresia, R. 2023. Edukasi pembukuan sederhana untuk meningkatkan kesadaran pengelolaan keuangan UMKM. *Prosiding Konferensi Nasional Akuntansi*, 10(1), 45–58.
- Putri, D., & Apriani, L. 2022. Pengelolaan Keuangan UMKM: Pentingnya Pembukuan Sederhana. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(3), 210-225.
- Silvita, Fitri dkk. 2020. “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Sulistyaningsih, I., Noorlailie, S., & Oktavia, L. 2018. Pengaruh sosialisasi dan pelatihan pembukuan terhadap kualitas pembukuan pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Akuntansi*, 1–12.
- Widiyanto, A., & Nuraini, S. 2020. Analisis Dampak Sosialisasi Manajemen Keuangan dan Pembuatan Laporan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil. *Jurnal Manajemen*, 290-308.
- Wihelmina Maryetha Yulia Jaeng, Katharina Yuneti, Valeria Eldyn Gula, Yoseph D. Purnama Ranga. 2023. Sosialisasi Pembukuan Sederhana dan Pengetahuan Perpajakan Bagi Siswa di SMAK Frateran Maumere. *Community Development Journal* , 2839-2843.

